

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam jurnal Aeniah, (2025) pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Menurut Silaen dalam jurnal Aeniah, (2025) desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data. Startegi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis agar fokus penelitian menjadi efektif dan efesien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal (*causal explanatory research*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Data yang diperoleh akan diolah dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif, terukur, dan dapat digeneralisasikan. Menurut Sugiyono dalam Balaka, (2022) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Secara spesifik, penelitian ini termasuk dalam kategori *explanatory research*, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen terdiri dari Harga (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), Lokasi (X_3), dan Media Sosial (X_4), sedangkan variabel

dependen adalah Keputusan Memilih (Y) pada Puncak Halimun Camp.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei (*survey research design*), di mana data dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Desain survei dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang representatif mengenai persepsi, sikap, dan keputusan konsumen dalam jumlah responden yang relatif besar dalam waktu yang efisien.

Penelitian ini bersifat *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu tanpa melakukan pengamatan berulang. Dengan desain ini, peneliti dapat menggambarkan kondisi serta hubungan antar variabel pada saat penelitian dilaksanakan.

Dari sisi tujuan analitis, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh Harga terhadap Keputusan Memilih
2. Menguji pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Memilih
3. Menguji pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Memilih
4. Menguji pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Memilih
5. Menguji pengaruh keempat variabel independen secara simultan terhadap Keputusan Memilih.

Untuk mencapai tujuan tersebut, analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diduga memengaruhi satu variabel dependen. Analisis ini memungkinkan peneliti mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel, baik secara parsial maupun simultan.

Dengan demikian, desain penelitian ini dirancang secara sistematis untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih Puncak Halimun Camp, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam bidang pemasaran jasa pariwisata.

3.2 Objek, Jadwal, Dan Lokasi Penelitian

Objek utama dalam penelitian ini berfokus pada dinamika pengaruh antara

Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi, dan Media Sosial terhadap Keputusan Memilih konsumen di Puncak Halimun Camp. Adapun subjek penelitiannya adalah wisatawan yang pernah atau sedang melakukan aktivitas transaksi jasa (menginap, *camping*, atau penyewaan lahan) di lokasi tersebut. Penelitian dilakukan secara langsung di Puncak Halimun Camp, yang berlokasi di Jl. Veteran Cipare, Desa Pancawati, Kec. Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Telpon : 08122679-2085).

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2026, meliputi tahapan yang tertera pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																												
2	Pembuatan Kerangka Penelitian																												
3	Proses Bimbingan																												
4	Penulisan Laporan																												
5	Seminar Proposal																												
6	Perbaikan																												
7	Pengumpulan Data																												
8	Pengolahan Data																												
9	Seminar Hasil																												
10	Perbaikan Akhir																												

Sumber : Peneliti (2026)

3.3 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kuantitatif, berupa jawaban responden dalam bentuk skor dari kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert.
2. Data Kualitatif, berupa gambaran umum mengenai Puncak Halimun Camp serta studi literatur.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pengunjung Puncak Halimun Camp.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari:

- a. Dokumen internal jumlah pengunjung Puncak Halimun Camp tahun 2025.
- b. Literatur, buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan.
- c. Sumber digital seperti ulasan *Google Maps*.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sue & Ritter dalam Swarjana, (2022) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek di mana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. Misalnya warga negara suatu negara, mahasiswa di universitas, atau karyawan perusahaan. Sedangkan menurut Polit & Back dalam Swarjana, (2022) Populasi adalah seluruh kelompok yang diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Puncak Halimun Camp selama periode penelitian (Februari-April 2026).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam jurnal Mushofa et al., (2024) mengatakan bahwa sampel merupakan prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

3.4.2.1 Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria responden:

- a. Pernah atau sedang berkunjung ke Puncak Halimun Camp (Pengunjung Individual)
- b. Melakukan transaksi (menginap/camping/sewa lahan)
- c. Berusia minimal 17 tahun
- d. Memilih/Transaksi sendiri.

3.4.2.2 Ukuran *Sampling*

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow*, karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*.

Rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = nilai Z pada tingkat kepercayaan (confidence level) 95% = 1,96

p = estimasi proporsi kejadian (diasumsikan 0,5 jika tidak diketahui)

$q = 1 - p = 0,5$

d = tingkat kesalahan (margin of error), biasanya 10% = 0,1

Perhitungan:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04 = 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 97 responden. Untuk mempermudah penelitian dan mengantisipasi data yang tidak valid, jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden.

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono dalam jurnal Pasaribu et al., (2025) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah bentuk konkret dari variabel penelitian yang diterjemahkan ke dalam indikator terukur sehingga memudahkan proses pengumpulan data. Sedangkan menurut Kerlinger dalam jurnal Pasaribu et al., (2025) menegaskan bahwa definisi operasional harus dapat diuji secara objektif melalui indikator atau skala yang jelas. Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah untuk memberikan batasan yang jelas mengenai konsep variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian serta mengukur setiap variabel secara tepat dan sistematis.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Harga (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), Lokasi (X_3), dan Media Sosial (X_4), sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Memilih (Y). Setiap variabel dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang diadopsi dari teori yang telah dibahas pada Bab II, sehingga memiliki dasar konseptual yang jelas.

Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan butir-butir pertanyaan pada kuesioner penelitian. Pengukuran setiap indikator dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi responden terhadap masing-masing variabel yang diteliti pada Puncak Halimun Camp.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X1)	Jumlah dari semua nilai yang diberikan oleh konsumen untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa, menurut Kotler & Armstrong dalam jurnal Firdayanti & Oktafani, (2023).	1. Tingkat harga 2. Potongan harga 3. Waktu pembayaran 4. Syarat pembayaran	Skala likert 1-5
Kualitas Pelayanan (X2)	Pelayanan yang berkualitas (kualitas pelayanan yang baik mencerminkan responsivitas, empati, keandalan, dan ketanggapan dari penyedia layanan terhadap kebutuhan pelanggan) Pelayanan yang buruk (mencerminkan kelalaian dalam memenuhi ekspektasi pelanggan dan berdampak negatif pada reputasi organisasi), menurut Azam et al., (2025).	1. Tangibles (Bukti fisik) 2. Reliability (Keandalan) 3. Responsiveness (Daya tanggap) 4. Assurance (Jaminan) 5. Empathy (Kepedulian)	Skala likert 1-5
Lokasi (X3)	Tempat kedudukan perusahaan merujuk pada letak geografis bangunan, mesin, dan peralatan yang digunakan untuk mengolah sumber daya dalam produksi barang atau jasa menurut Pardede dalam Sumar'in et al., (2024).	1. Keterjangkauan lokasi 2. Ketersediaan lahan parkir 3. Tempat yang luas 4. Mudah dilihat	Skala likert 1-5
Media Sosial (X4)	Mengidentifikasi pelanggan, mengakomodir komunikasi dua arah antara pelanggan dan penjual, sebagai sumber informasi bagi penjual untuk mengetahui objek yang disukai pelanggan, hubungan pelanggan berdasarkan lokasi dan pola interaksi,	1. <i>Context</i> (konteks) 2. <i>Communication</i> (komunikasi) 3. <i>Collaboration</i> (kolaborasi) 4. <i>Connection</i> (koneksi)	Skala likert 1-5

	membentuk reputasi usaha di mata pelanggan, menurut Ria Estiana et al., (2022).		
Keputusan Memilih (Y)	Ketertarikan konsumen terhadap suatu produk menentukan konsumen tersebut untuk membeli, menurut Ferine & Yuda, (2022).	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian	Skala likert 1-5

Sumber : Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel operasional variabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur secara empiris. Indikator tersebut selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan disebarakan kepada responden.

Setiap indikator diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi dan penilaian responden terhadap variabel Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi, dan Media Sosial serta pengaruhnya terhadap Keputusan Memilih pada Puncak Halimun Camp. Skala ini memberikan alternatif jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sehingga memudahkan responden dalam memberikan penilaian secara objektif.

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel yang diteliti. Dengan adanya operasional variabel yang jelas, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan data yang valid, reliabel, serta mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena kualitas data yang diperoleh akan sangat menentukan ketepatan hasil analisis dan kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti dokumentasi, literatur, serta sumber informasi lainnya yang relevan dengan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data primer, karena mampu menjangkau responden dalam jumlah yang relatif besar serta memudahkan proses pengolahan data secara kuantitatif.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu Harga (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), Lokasi (X_3), Media Sosial (X_4), dan Keputusan Memilih (Y). Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa butir pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Kuesioner juga dilakukan kepada sekelompok kecil responden untuk menguji dan menilai kejelasan pertanyaan dan efektivitas alat tersebut.

Pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

Dengan menggunakan skala Likert, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang mencerminkan metrik dari masing-masing variabel penelitian. Selain itu, angka interpretasi diperlukan untuk mengubah data awal menjadi informasi yang dapat dianalisis. Angka-angka ini digunakan untuk membagi kategori tanggapan responden.

Berikut adalah rumus dari interval angka penafsiran Skala Likert:

$$M = \frac{\sum f(x)}{n}$$

Keterangan:

M = Angka Penafsiran

F = Frekuensi Jawaban x = Skala Nilai

n = Jumlah Seluruh Jawaban

Adapun hasil angka penafsirannya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Angka Penafsiran

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti (2026)

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada pengunjung maupun secara online melalui *platform daring* (seperti *Google Forms*) untuk meningkatkan kemudahan akses, sehingga diharapkan dapat memperoleh respon yang lebih luas dan representatif. Setelah kuesioner terkumpul, data akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan menarik kesimpulan mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang digunakan meliputi:

- a. Data jumlah pengunjung Puncak Halimun Camp tahun 2025
- b. Foto dan dokumentasi fasilitas
- c. Ulasan pengunjung pada *platform digital* seperti *Google Maps*

Data dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh melalui kuesioner.

3.7 Metode Pengolahan / Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah menggunakan bantuan *software statistik*, seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis.

3.7.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

Rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} > 0,3 r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq 0,3 r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

S_i^2 = Varians tiap item

S_t^2 = Varians total

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $\alpha > 0,60$, maka instrumen reliabel
- b. Jika $\alpha \leq 0,60$, maka instrumen tidak reliabel

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam analisis regresi linier berganda. Pengujian ini penting agar hasil analisis regresi dapat

digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Rumus Kolmogorov-Smirnov:

$$D = \sup_x |F_o(x) - F_t(x)|$$

Keterangan:

D = Nilai statistik uji

$F_o(x)$ = Distribusi kumulatif empiris

$F_t(x)$ = Distribusi kumulatif teoritis

Kriteria Pengambilan Keputusan

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Selain itu, uji normalitas juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan Normal Probability Plot (P-P Plot).

3.7.2.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Rumus Tolerance:

$$Tolerance = 1 - R_i^2$$

Rumus Variance Inflation Factor (VIF)

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Keterangan:

R_i^2 = Koefisien determinasi dari regresi variabel independen terhadap variabel independen lainnya

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

Dalam penelitian ini, deteksi terhadap ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis visual melalui Grafik *Scatterplot*. Pendekatan ini dilakukan dengan cara memplotkan nilai prediksi variabel dependen, yaitu *Standardized Predicted Value (ZPRED)* pada sumbu X (horizontal), dengan nilai residualnya, yaitu *Studentized Residual (SRESID)* pada sumbu Y (vertikal).

Dasar pengambilan keputusan atau kriteria pengujian untuk metode grafik scatterplot ini adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik data penyebaran (data poin) membentuk pola tertentu yang teratur (seperti bergelombang, menyempit kemudian melebar, atau membentuk garis linier), maka hal tersebut mengindikasikan telah terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.
2. Sebaliknya, jika titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola visual yang jelas atau terstruktur, serta tersebar secara merata baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (terjadi homoskedastisitas). Dengan demikian, model regresi dinyatakan valid dan

layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

Berdasarkan keseluruhan tahapan analisis data yang telah dijelaskan, mulai dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, hingga analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis, diharapkan model penelitian yang digunakan telah memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh variabel harga, kualitas pelayanan, lokasi, dan media sosial terhadap keputusan memilih.

Melalui pengolahan data yang sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Selanjutnya, hasil dari analisis data tersebut akan disajikan dan dibahas secara lebih mendalam pada bab berikutnya, yaitu Bab IV yang berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel-variabel penelitian terhadap keputusan memilih pada Puncak Halimun Camp.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Harga (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), Lokasi (X_3), dan Media Sosial (X_4), sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Memilih (Y).

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Memilih

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Harga

X_2 = Kualitas Pelayanan

X_3 = Lokasi

X_4 = Media Sosial

e = Error

3.7.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien regresi

$SE(\beta_i)$ = Standar error

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.7.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SS_{reg}}{SS_{tot}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

SS_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

SS_{tot} = Jumlah kuadrat total

Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan keseluruhan tahapan analisis data yang telah dijelaskan, mulai dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, hingga uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji f, serta melakukan uji koefisien determinasi, diharapkan model penelitian yang digunakan telah memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh variabel harga, kualitas pelayanan, lokasi, dan media sosial terhadap keputusan memilih.

Melalui pengolahan data yang sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Selanjutnya, hasil dari analisis data tersebut akan disajikan dan dibahas secara lebih mendalam pada bab berikutnya, yaitu Bab IV yang berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel-variabel penelitian terhadap keputusan memilih pada Puncak Halimun Camp.